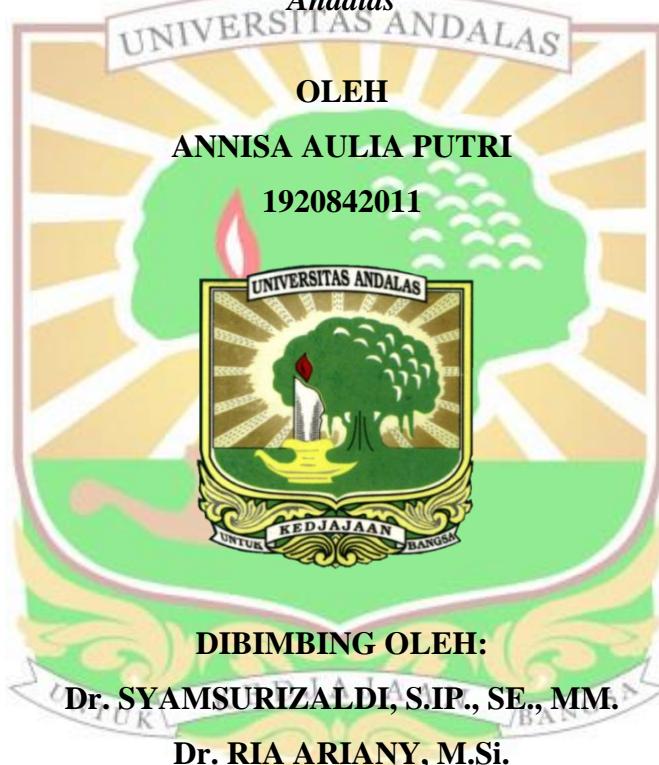


**KEPEMIMPINAN KOLABORATIF WALI NAGARI TARAM
KECAMATAN HARAU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
DALAM PENANGGULANGAN WABAH COVID-19**

TESIS

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Master
Administrasi Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Andalas*



**PROGRAM MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRAK

Annisa Aulia Putri, No. BP. 1920842011, Kepemimpinan Kolaboratif Wali Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota dalam Penanggulangan Covid-19, Program Magister Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2021. Dibimbing oleh: Dr. Syamsurizaldi, S.I.P., S.E., M.M. dan Dr. Ria Ariany, M.Si. Tesis ini terdiri dari 139 Halaman, 7 buku teori, 5 buku metode, 14 Artikel Jurnal, 5 dokumen, dan 4 website resmi.

Kepemimpinan kolaboratif merupakan salah satu unsur paling penting dalam penanggulangan bencana, termasuk dalam penanggulangan Covid-19. Salah satu Wali Nagari yang menerapkan kepemimpinan kolaboratif dalam penanggulangan Covid-19 adalah Nagari Taram, Kecamatan harau, Kabupaten Lima Puluh Kota. Wali Nagari melibatkan semua unsur yang ada di nagari dalam penanggulangan Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis model kepemimpinan Kolaboratif Wali Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota dalam penanggulangan Covid-19.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah delapan syarat kepemimpinan kolaboratif oleh Soonhee Kim, yaitu: Visi yang jelas; Inovasi, Kreativitas dan Fleksibilitas; Komitmen; Transparansi; Kolaborasi Vertikal dan Horizontal; *Employee awareness*; *Partnership*; dan Penilaian Kinerja. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model kepemimpinan kolaboratif yang diterapkan oleh Wali Nagari Taram adalah melalui beberapa cara, yaitu: (1) penyamaan persepsi dengan niniak mamak dan lembaga nagari, (2) membuka ruang bagi anggota relawan untuk berinovasi dalam melaksanakan kegiatan penanggulangan wabah Covid-19 di nagari, (3) membangun komitmen dengan stakeholder yang ada di nagari, (4) berbagi informasi dengan stakeholder dan masyarakat nagari (5) membangun kolaborasi dengan aktor-aktor yang ada di nagari (6) melakukan pendekatan persuasif dan memberikan honor kepada tim relawan untuk meningkatkan kesadaran tim dan stakeholder dalam melaksanakan tugas (7) membangun kemitraan dengan perantau, Gerakan Mahasiswa Nagari Taram (Gema Nagari Taram), Babinkamtibmas, dan pengurus masjid, (8) menerima laporan pelaksanaan kegiatan penanggulangan Covid-19 tapi tidak dalam bentuk resmi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kepemimpinan kolaboratif cukup efektif untuk menanggulangi Covid-19, namun harus didukung oleh komitmen dan konsistensi para aktor yang terlibat.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kolaboratif, Penanggulangan Bencana, Covid-19.

ABSTRACT

Annisa Aulia Putri, No. BP. 1920842011, Collaborative Leadership of Wali Nagari Taram Harau District Lima Puluh Kota Regency in the response to the Covid-19 outbreak, Master of Public Administration, Faculty of Social and Political Science, Andalas University, 2021. Supervised by: Dr. Syamsurizaldi, S.I.P., S.E., M.M. and Dr. Ria Ariany, M.Si. This thesis consists of 139 pages, 7 theory books, 5 methods books, 14 journal articles, 5 documents, and 4 official websites.

Collaborative leadership is one of the most important elements in disaster management, including in the response to Covid-19. One of the Wali Nagari who applies collaborative leadership in the response to Covid-19 is Nagari Taram, Harau District, Lima Puluh Kota Regency. Wali Nagari involved all elements in the village in the response to Covid-19. The purpose of this study was to describe and analyze the leadership model of Wali Nagari Taram, Harau District, Lima Puluh Kota District in the response to Covid-19. The theory used in this research is eight competencies of collaborative leadership by Soonhee Kim, namely: clear vision; Creativity, Innovation and Flexibility; Commitment; Transparency; Partnership; Vertical and Horizontal Collaboration; Employee awareness; and Performance Appraisal. This type of research is qualitative with a descriptive approach. The technique of collecting interview data and documentation. Informants were selected using purposive sampling technique. Data analysis used is data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data validity used source triangulation.

The results showed that the collaborative leadership model applied by Wali Nagari Taram was in several ways, namely: (1) equating perceptions with niniak mamak and nagari institutions, (2) opening space for volunteer members to innovate in carrying out Covid-19 epidemic prevention activities in the nagari, (3) building commitment with stakeholders in the village, (4) sharing information with stakeholders and the village community (5) building collaboration with actors in the village (6) taking a persuasive approach and giving honoraria to volunteer teams to increase awareness of the team and stakeholders in carrying out their duties (7) building partnerships with migrants, the Nagari Taram Student Movement (Gema Nagari Taram), Babinkamtibmas, and mosque administrators, (8) receiving reports on the implementation of Covid-19 countermeasures but not in an official form. The conclusion of this study is that collaborative leadership is capable of tackling Covid-19, but it must be supported by the commitment and consistency of the actors involved.

Keywords: Collaborative Leadership op Wali Nagari, Disaster Management, Covid-19.